BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal tahun 2020, merupakan awal tahun yang tentunya mengejutkan bagi kita semua. Seluruh dunia telah dihebohkan dengan adanya pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19), termasuk Negara kita tercinta, Indonesia. Hingga saat ini Negara kita masih dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019.

Covid-19 banyak membawa dampak besar pada berbagai sektor, salah satunya adalah kebijakan pembelajaran online atau dalam jaringan (Daring). Sistem pendidikan di Indonesia sejak adanya pandemi telah mengalami perubahan aktifitas belajar mengajar, dari yang pada awalnya tatap muka kini telah beralih menggunakan media online.

Menteri Pendidikan dan Kebudayan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 yang mana pada poin ke-2 yaitu menjelaskan tentang proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai *pandemic* Covid-19, aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah, bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pendidikan sangat penting bagi manusia. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Dengan kata lain, Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian.

Di era pandemi ini bukan halangan untuk memajukan pendidikan, sebab pembelajaran daring masih bisa dilaksanakan. Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Menghadapi pandemi Covid-19, para guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menjalankan pembelajaran agar pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Guru berperan penting dalam pendidikan diantaranya adalah guru sebagai perancang pembelajaran yang harus merencanakan kegiatan belajar mengajar. Untuk tercapainya tujuan tersebut

maka diperlukan guru yang berkualitas yang mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan yang menumbuhkan kreativitas guru untuk lebih memanfaatkan media pembelajaran.

Dalam proses mengajar media pembelajaran merupakan hal yang penting, terutama untuk tingkat Sekolah Dasar. Sebab media sangat membantu siswa dalam memahami suatu konsep tertentu. Menurut Arsyad (2002:3) media merupakan alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Dalam pemanfaatan media pembelajaran daring guru hendaknya memiliki kreativitas untuk menciptakan suatu ide yang inovatif sehingga media dapat bermanfaat secara optimal.

Media sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi dan pesan dari pendidik kepada peserta didik. Pembelajaran yang baik dan berlangsung lancar memerlukan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kondisi kelas. Pada mata pelajaran yang memerlukan praktik di pembelajaran daring ini, maka membutuhkan media yang mengandung unsur gerak. Oleh karena itu, video pembelajaran merupakan salah satu media yang sesuai untuk mengajarkan materi yang memerlukan praktik disaat pembelajaran daring seperti masa pandemi ini.

Media video pembelajaran adalah alat bantu untuk mentransfer pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar melalui tayangan gambar bergerak disertai suara, alur, dan pesan-pesan. Video sebagai media audio visual yang mengandung unsur gerak akan mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Arsyad (2019:50) mengartikan video dengan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Video memiliki kelebihan, salah satunya yaitu dapat membantu memahami

pesan pembelajaran secara lebih bermakna tanpa terikat oleh bahan ajar lainnya.

Seorang pendidik tidak hanya bisa menyampaikan materi pada siswa melainkan guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga siswa dapat memahami materi apa yang diajarkan oleh guru. Maka hendaklah seorang pendidik mampu memahami karakter siswa serta memilih media yang tepat untuk menyampaikan materi yang diajarkan ketika pembelajaran daring. Oleh sebab itu, mengapa peneliti membahas tentang "Analisis Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Video Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya" hal ini di lakukan untuk menganalisis permasalahan tentang respon siswa terhadap video pembelajaran dan bentuk pengajaran guru dalam menerapkan media dalam proses belajar mengajar tersebut.

B. Batasan Masalah

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik berupa waktu, tenaga, teori-teori. Untuk itu peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut.

1. Fokus permasalahan yang diambil pada penelitian adalah hasil respon siswa.
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV B SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.
3. Penelitian ini berfokus pada video pembelajaran daring tentang sifat-sifat cahaya.
4. Penelitian ini hanya membatasi pada pengajaran guru dalam menerapkan video pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

C. Rumusan Masalah

Terkait dengan judul dan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah penelitian dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan video pembelajaran daring di era pandemi covid-19 di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya?
2. Bagaimanakah pengajaran guru dalam menerapkan video pembelajaran daring di era pandemi covid-19 di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang ingin dicapai dalam penelitian yang merujuk pada rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap video pembelajaran daring di era pandemi covid-19?
2. Untuk mendeskripsikan pengajaran guru dalam menerapkan video pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan hasil penelitian atau manfaat penelitian merupakan dari tercapainya tujuan. Oleh karenanya manfaat penelitian merupakan aspek penting, karena mengetahui kegunaan hasil penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Guru

   Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap kreativitas guru dalam mengajar selama pembelajaran daring dan memberikan inovasi untuk menciptakan video pembelajaran yang menyenangkan dan cocok sesuai dengan kebutuhan peserta didik

2) Bagi Siswa

   Meningkatkan motivasi serta minat siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selama pembelajaran daring.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi sekolah untuk terus melakukan perbaikan proses pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

4) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, motivasi, ide dan gagasan terkait pemanfaatan video pembelajaran serta mengetahui kondisi nyata proses belajar mengajar di lapangan.